

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, dkk. (2022). Metode studi pustaka dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Banjarnahor, D. (2022). Konflik sosial dalam karya sastra sebagai representasi realitas dan kritik sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Cahyani, A. R. (2020). Konflik sosial pada tokoh utama dalam novel Mendhung karya Yes Ismie Suryaatmadja. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dee, Honey. (2023). *Kresek Hitam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Emzir. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Lestari. (2021). Analisis sosiologi sastra dalam mengungkap makna sosial karya fiksi. *Humaniora*, 13(2), 102–113.
- Maemunah, S., & Pratama, A. (2025). Bentuk konflik sosial dalam novel *Gendut? Siapa Takut!*. *Jurnal Metamorfosa*, 13(1), 47–59.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nabilatul, dkk. (2024). Bentuk konflik sosial dalam novel A+ karya Ananda Putri dengan teori Lewis A. Coser (Kajian sosiologi sastra). *Jurnal ANUFA*.

Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Paramitha, D. S. (2020). Konflik sosial dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* karya Intan Andaru dengan tinjauan sosiologi sastra. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Rahayu. (2023). Keterkaitan penulis, karya sastra, dan pembaca dalam perspektif sosiologi sastra. *Kajian Sastra*, 7(2), 90–102.

Rahmawati, A., dkk. (2022). Konflik sosial dalam karya sastra sebagai representasi realitas sosial masyarakat. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 45–54.

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilawati, dkk. (2021). Konflik sosial dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2).

Syahwardi, S. F. (2025). Sosiologi sastra dan dinamika sosial dalam karya fiksi. *Sastra dan Masyarakat*, 10(1), 25–38.

Yuliani, & Sari. (2022). Representasi kondisi sosial dalam karya sastra melalui pendekatan sosiologi sastra. *Bahasa dan Sastra*, 6(1), 12–13.

Zed, J. S. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

**TABEL I**

**Tabel Data Kutipan Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel**

**“Kresek Hitam ” Karya Honey Dee**

NO	TEKS KUTIPAN
1	<p>Dengan beberapa kali tarikan napas, aku juga berusaha untuk membuang dongkol yang mengganjal batang leher. Gagal. Semua usahaku gagal, padahal aku sudah berusaha keras selama tiga bulan di tempat ini (Honey Dee: 2).</p>
2	<p>Berkali-kali aku memberikan selamat kepada diriku semalam. Pagi ini, aku masih berusaha mempertahankannya saat melihat keluargaku tidak bisa hadir pada acara pelepasan tadi. Siang ini, semua bangunan kepercayaan diriku runtuh sedikit demi sedikit. Aku bisa mendengar batu-batu pondasinya bergeser jatuh pada setiap menit yang berlalu (Honey Dee: 3).</p>
3	<p>Tidak ada yang menyapaku, tidak ada yang bertanya keadaanku, apalagi sampai ingin tahu hasil nilaiku (Honey Dee: 4).</p>
4	<p>Aku melihat ke luar jendela, mengundurkan diri dari pembicaraan yang akan menguras seluruh emosiku ini (Honey Dee:5).</p>

5	Tentu saja aku mendengar jelas obrolan di telepon itu. Aku yang meminta Kak Sukma menelepon dengan mode pengeras suara. Aku ingin mendengar sendiri alasan mereka tidak hadir saat semua temanku didampingi orangtua atau wali mereka (Honey Dee:7).
6	KENAPA HARUS SEKARANG, MAERA? YA, ALLAH, NAK! KENAPA HARUS SEKARANG IKAM BIKIN KAYAK INI KADA HABIS IKAM BEULAH, MAERA!! KENAPA HARUS SEKARANG, MAERA? YA, ALLAH, NAK! KENAPA HARUS SEKARANG IKAM BIKIN KAYAK INI KADA HABIS IKAM BEULAH, MAERA!!" (Honey Dee:8).
7	Mereka bukan mengkhawatirkan kondisiku. Mereka meng- khawatirkan nama besar Abah sebagai ketua DPW Partai Mus- lim Sejati. Mereka mengkhawatirkan reputasi mereka sebagai ustaz dan ustazah yang sudah menggenggam surga (Honey Dee:8).
8	Sebenarnya kami maunya anak dua hajar, tapi ada si Maera. Kecelakaan kami tu, nah," seloroh Mamah dalam setiap obrolan dengan keluarga (Honey Dee:9).
9	Sebenarnya, aku hanya berharap mereka menjemputku saat aku pulang. Aku ingin mereka mengatakan, "Kami sudah me- nerimamu lagi, Maera (Honey Dee:9).
10	Udahlah, Ra. Kita cuma segini aja. Sama keluarga nggak usah pakai nggak enak. Kami tutup aibmu, Ra. Kami simpan semua masa lalumu. Sekarang, kamu Maera yang baru, Maera ang kami sayangi (Honey

	Dee:14).
11	Yang paling menyedihkan, rumah ini merupakan awal dari kerenggangan keluargaku. Abah sudah menjadi anggota dewan, Mamah mengerjakan semua bisnis tambahan, dan kakak-kakak ku ikut segala jenis kegiatan di luar rumah (Honey Dee:17).
12	Tempat yang paling menyenangkan di rumah ini hanya kamar. Satu-satunya ruangan yang kudekorasi sendiri ini memberikan kesan menyenangkan dan damai menurutku. Konsep penataan kamar sederhana, serbakrem, dan minimalis. Aku ingin menciptakan kesan bersih di kamar ini. Dindingnya kuhiasi dengan stiker berbentuk simbol-simbol dari film fantasi yang pernah kutonton (Honey Dee:17).
13	Baru saat berada di asrama rehabilitasi itu aku merasakan kenikmatan beribadah, bukan hanya sekadar ritual (Honey Dee:18).
14	"Yang terpenting adalah kalian harus yakin sama yang kalian lakukan (Honey Dee:18).
15	Maera! Telepon aku juga, dong!" teriak lelaki itu dengan nada manja yang dibuat-buat, membuatku terbahak-bahak seperti Rima (Honey Dee:20).
16	Katanya dulu dia pernah dapat KDRT dan dia nggak berani lari dari rumah karena merasa nggak bisa hidup sendiri Dia percaya kalau ada banyak cewek yang kayak dia (Honey Dee:21).
17	Seluruh keluargaku tidak percaya padaku. Kenapa dia yang hanya mengenalku lewat medsos bisa dengan

	mudah percaya? Apa aku bisa menampilkan citra orang baik dengan hebat seperti orangtuaku? (Honey Dee:22).
18	Ada banyak sekali umpatan yang ingin kulontarkan untuknya. Tatapan mata besar tidak berdosa itu benar-benar menyakitiku. Berani sekalidia tetap ada di sini setelah yang dia lakukan (Honey Dee:23).
19	Diamnya Mamah benar-benar membuatku sakit hati. Apa Mamah sama sekali tidak merasa rindu padaku?  Tidak sama sekali?  Apa ini karena Mamah sudah memiliki anak baru?  ku? Apa ini berarti sudah tidak ada apa pun yang tersisa untukku? (Honey Dee:24).
20	AKU TIDAK TAHU mana yang lebih sulit, mendengarkan pembahasan tentang diriku sendiri dari sisi yang paling buruk dengan semua orang ada di ruangan, atau melihat Ratri mengikuti pembicaraan itu dengan wajah polos tanpa dosa (Honey Dee:25).
21	Dengan kamu cium tangan Abah sama Mamah saja nggak cukup. Kamu harus mengakui semua yang sudah kamu lakukan, baru Allah bisa memaafkan kesalahanmu. Selain itu, kamu harus bersungguh-sungguh dalam hati kalau kamu nggak melakukan kesalahan yang sama. Itu tobat nasuha, Nak. Dari tadi Om sudah bilang, nggak apa-apa, Maera. Nggak apa-apa. Kami di sini yang menutupi kesalahanmu."

	Menutupi? Dengan apa? Mereka berbicara berulang-ulang di depan saudara-saudara sepupuku, bahkan Mahisa yang baru kukenal hari ini. Apa itu yang dimaksud dengan menutupi? (Honey Dee:26).
22	Aku ingin menjadi orang yang sabar, tapi rasanya sulit sekali. Aku tertunduk dalam salat, memelas pada Allah, memohon untuk mendapatkan lagi rumahku yang dulu, merengek untuk ampunan lagi dan lagi (Honey Dee:29).
23	Aku merasa mereka benar-benar sedang memilih topeng palsu untuk dipakai di depan orang banyak (Honey Dee: 35).
24	Jauh di dalam hatiku berpikir kalau yang dikatakan Mahisa pasti hanya bohongan. Anak baik seperti dia tidak mungkin menyukai cewek dengan catatan buruk seperti aku. Dia mungkin bersekongkol dengan Tanti dan Gusti. Dia mungkin sedang taruhan dengan mereka (Honey Dee: 38).
25	Apa pun yang mereka katakan kepadaku di belakang sana, aku tidak mendengar. Aku tidak peduli. Tanpa mereka, aku tidak akan mati (Honey Dee: 44).
26	Aku menyebutnya "muluk" karena aku tidak suka orang yang terlalu meninggi dengan mengaku menjadi kenalan atau keluar-ga orang hebat. Kehebatan orang lain atau pangkat orang lain tidak akan memberikan arti apa-apa, kan? (Honey Dee: 45).
27	Mataku melekat pada Mamah yang tertawa karena sesuatu yang dibisikkan Mbak Olif padanya dan Ratri.

	Mereka tertawa bertiga. Lalu, seseorang datang untuk mengambil foto mereka. Mereka sudah persis sebuah keluarga. Memang akan rusak, sih, kalau aku ada di situ (Honey Dee: 49).
28	Di belakangku, dua perempuan melihatku dengan tatapan terkejut, seperti maling yang tertangkap basah. Jari yang satu masih menunjuk ke arahku, memperjelas kalau yang disebut- kannya tadi itu aku (Honey Dee: 50).
29	Mereka tidak tahu apa-apa. Mereka orang-orang yang hanya melihatku dari luar, lalu me- rasa tahu tentangku dengan baik sampai tega membicarakanku ke sana kemari (Honey Dee: 51).
30	Aku nggak ngerti sama yang Kakak maksud dengan keahli- an. Kalau menjadi hafiz Quran itu bukan keahlian, terus apa?" tanyaku yang berusaha membuat suaraku terdengar ketus. Aku ingin dia tahu kalau aku benar-benar tersinggung (Honey Dee: 62).
31	Banyak orangtua yang bangga anaknya bisa menghafal Al- quran, tapi amat sangat jarang orangtua yang bangga saat anak- nya meminjamkan barang pada teman, meleraikan teman yang ber- kelahi, atau saat anaknya mengantre dengan benar, padahal jus- tru itu yang menunjukkan kalau anak itu sudah berhasil me- laksanakan ajaran dalam Alquran dengan baik (Honey Dee: 63).
32	Kamu punya teman akrab selain Ratri?" "Ratri bukan temanku. Dia teman Mamah kayaknya." Aku memelotot pada Ratri yang memijat tangan

	Mamah di ruang tengah (Honey Dee: 69).
33	<p>MANA HAPEMU, MAERA?"</p> <p>Jelas saja aku melotot melihatnya. Kenapa dia berani sekali membentakku di rumahku sendiri, di depan semua keluargaku.</p> <p>"Kenapa? Kamu siapa?" tanyaku yang sudah siap dengan pe- rang terbuka (Honey Dee: 70).</p>
34	<p>Dia tahu kamu yang gimana? Kamu yang tukang ngobat, mabuk? Itu berarti dia mikir hal lain selain bercanda sama ka- mu, Maera," kata Mamah sambil memegang kartu ucapan itu dengan tangan gemetar (Honey Dee: 71).</p>
35	<p>Tidak ada yang mendengarkanku. Tidak ada yang mende- ngarkan suara seorang pendosa. Mamah malah memanggil Ra- tri yang entah kenapa tidak ikut menertawakanku di sini (Honey Dee: 71).</p>
36	<p>Satu penyesalan Abah, Maera, membiarkan kamu masuk Magi ke rumah ini, bikin masalah lagi di rumah ini. Yang per- lu kamu tahu, Nak, waktu kamu pergi, kami nggak merasa ke- hilang. Kami nggak merasa kekurangan. Sekarang, kamu da- tang dan kami jadi seperti ini. Demi Allah, Abah menyesal, Maera. Kamu cuma sampah di rumah ini. Seharusnya kamu ta- hu dan memperbaiki diri. Tapi, ternyata kamu masih mau dija- dikan anak emas. Demi Allah, Abah berlepas tangan atas diri- mu." (Honey Dee: 74).</p>

37	Di dalam rekeningku hanya tinggal dua juta. Mengingat pon- selku ada di saku Tante Lastri, sudah jelas satu-satunya cara untuk mengeluarkan uang itu hanya dengan mesin ATM ." (Honey Dee: 76).
38	Seumur hidup, aku tidak pernah membayangkan akan mere- potkan orang lain dalam bentuk uang begini. Aku paling takut meminjam uang karena kata Abah, orang yang meminjam uang pada orang lain itu terikat sumpah. Dia tidak akan bisa meninggal dengan tenang sebelum utangnya lunas atau orang yang memin- jamkan uang mengikhlaskan, bahkan seorang syahid yang akan masuk surga pun akan terhalang jika masih punya utang (Honey Dee: 76).
39	Aku yakin keadilan telah di tegakkan ( Honey Dee: 170).
40	Aku sangat ingin marah. Aku sangat ingin melempar Ma-mah dengan kursi dan mengatakan pada Mamah sebaiknya dia berhenti saja menjadi ibu karena sama sekali tidak becus meng-urus anak ( Honey Dee: 170).

TABEL II

**Tabel Analisis dan Interpretasi Data Bentuk Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel “*Kresek Hitam*” Karya  
Honey Dee**

NO	TEKS KUTIPAN	INTERPRESTASI	KONFLIK SOSIAL			
			1	2	3	4
1	Dengan beberapa kali tarikan napas, aku juga berusaha un- tuk membuang dongkol yang mengganjal batang leher. Gagal. Semua usahaku gagal, padahal aku sudah berusaha keras selama tiga bulan di tempat ini (Honey Dee: 2).	Maera berusaha menenangkan diri dan mengontrol emosinya setelah menghadapi situasi yang menekan. Konflik muncul dari tekanan lingkungan tempat rehabilitasi dan perasaan frustrasi pribadi. Maera berusaha menenangkan diri dan mengontrol emosinya setelah menghadapi situasi yang menekan. Konflik muncul dari tekanan lingkungan tempat rehabilitasi dan perasaan frustrasi pribadi. Maera berusaha menenangkan diri dan mengontrol emosinya setelah menghadapi situasi yang menekan. Konflik muncul dari tekanan lingkungan tempat rehabilitasi dan perasaan frustrasi pribadi.				✓
2	Berkali-kali aku memberikan selamat kepada diriku semalam. Pagi ini, aku masih berusaha mempertahankannya sa- at melihat keluargaku tidak	Maera merasa diabaikan oleh keluarganya. Ketidakhadiran orang tua pada momen penting membuatnya merasa tidak dihargai, menimbulkan konflik emosional dan perasaan keterasingan dalam keluarga.	✓			

	bisa hadir pada acara pelepasan ta- di. Siang ini, semua bangunan kepercayaan diriku runtuh sedikit demi sedikit. Aku bisa mendengar batu-batu pondasinya bergerak jatuh pada setiap menit yang berlalu (Honey Dee: 3).				
3	Tidak ada yang menyapaku, tidak ada yang bertanya keadaanku, apalagi sampai ingin tahu hasil nilaiku (Honey Dee: 4).	Maera mengalami pengabaian dan kurangnya perhatian dari keluarga. Konflik muncul karena perbedaan prioritas antara kebutuhan emosional Maera dan perhatian keluarga yang minim.	✓		
4	Aku melihat ke luar jendela, mengundurkan diri dari pembi- caraan yang akan mengurus seluruh emosiku ini (Honey Dee:5).	Maera memilih mundur untuk melindungi diri dari tekanan verbal dan emosional. Konflik terjadi di tingkat individu akibat lingkungan sosial yang menuntutnya menghadapi situasi sulit.			✓
5	Tentu saja aku mendengar jelas obrolan di telepon itu. Aku yang meminta Kak Sukma menelepon dengan mode pengeras suara. Aku ingin mendengar sendiri alasan mereka tidak hadir saat semua temanku didampingi orangtua atau	Maera ingin mendapatkan kejelasan dan perhatian dari orang tua. Konflik muncul karena ketidaksesuaian harapan antara Maera yang ingin diperhatikan dan orang tua yang sibuk dengan urusan lain.	✓		

	wali mereka (Honey Dee:7).					
6	KENAPA HARUS SEKARANG, MAERA? YA, ALLAH, NAK! KENAPA HARUS SEKARANG IKAM BIKIN KAYAK INI KADA HABIS IKAM BEULAH, MAERA!! KENAPA HARUS SEKARANG, MAERA? YA, ALLAH, NAK! KENAPA HARUS SEKARANG IKAM BIKIN KAYAK INI KADA HABIS IKAM BEULAH, MAERA!!" (Honey Dee:8).	Abah dan Mamah menunjukkan kemarahan dan frustrasi terhadap Maera. Hal ini menimbulkan ketegangan emosional karena Maera merasa disalahkan secara berlebihan.	✓			
7	Mereka bukan mengkhawatirkan kondisiku. Mereka mengkhawatirkan nama besar Abah sebagai ketua DPW Partai Muslim Sejati. Mereka mengkhawatirkan reputasi mereka sebagai ustaz dan ustazah yang sudah menggenggam surga (Honey Dee:8).	Maera menyadari bahwa perhatian orang tua bukan untuk dirinya, tapi demi citra keluarga. Ini mencerminkan ketidakadilan sosial dalam lingkungan keluarga dan tekanan reputasi.	✓			
8	Sebenarnya kami maunya anak dua haja, tapi ada si	Maera dijadikan “beban” oleh orang tua. Komentar Mamah menimbulkan rasa rendah diri dan ketegangan emosional, bagian dari				

	Maera. Kecelakaan kami tu, nah," seloroh Mamah dalam setiap obrolan dengan keluarga (Honey Dee:9).	konflik sosial dalam keluarga.	✓			
9	Sebenarnya, aku hanya berharap mereka menjemputku saat aku pulang. Aku ingin mereka mengatakan, "Kami sudah me- nerimamu lagi, Maera (Honey Dee:9).	arapan Maera untuk diterima kembali oleh keluarga tidak terpenuhi, menunjukkan jarak emosional dan kurangnya perhatian dalam interaksi keluarga.	✓			
10	Udahlah, Ra. Kita cuma segini aja. Sama keluarga nggak usah pakai nggak enak. Kami tutup aibmu, Ra. Kami simpan semua masa lalumu. Sekarang, kamu Maera yang baru, Maera ang kami sayangi (Honey Dee:14).	Ada usaha pihak lain (teman/mentor) untuk mendukung Maera, tetapi konflik tetap muncul karena keluarga belum menunjukkan penerimaan penuh.				✓
11	Yang paling menyedihkan, rumah ini merupakan awal dari kerenggangan keluargaku. Abah sudah menjadi anggota dewan, Mamah mengerjakan semua bisnis tambahan, dan kakak-kakak ku ikut segala jenis kegiatan di luar rumah (Honey Dee:17).	Maera merasa terisolasi dan kurang diperhatikan. Konflik sosial muncul dari ketidakpedulian orang tua dan kakak terhadap kebutuhan emosional anak.	✓			

12	Tempat yang paling menyenangkan di rumah ini hanya kamar. Satu-satunya ruangan yang kudekorasi sendiri ini memberikan kesan menyenangkan dan damai menurutku. Konsep penataan kamar sederhana, serbakrem, dan minimalis. Aku ingin menciptakan kesan bersih di kamar ini. Dindingnya ku-hiasi dengan stiker berbentuk simbol-simbol dari film fantasi yang pernah kutonton (Honey Dee:17).	Maera menemukan “ruang aman” untuk dirinya sendiri karena ketegangan dalam interaksi sosial di rumah. Ini menunjukkan adaptasi terhadap konflik sosial yang dialaminya.				✓
13	Baru saat berada di asrama rehabilitasi itu aku merasakan kenikmatan beribadah, bukan hanya sekadar ritual (Honey Dee:18).	Maera membandingkan lingkungan keluarga dengan asrama. Di sini terlihat konflik sosial internal, yaitu ketidakcocokan antara nilai spiritual yang dirasakannya dengan lingkungan rumah.				✓
14	"Yang terpenting adalah kalian harus yakin sama yang kalian lakukan (Honey Dee:18).	Nasihat ini menekankan pentingnya keyakinan diri di tengah tekanan sosial. Konflik muncul karena Maera harus menyeimbangkan ekspektasi sosial dan keinginan pribadi.			✓	
15	Maera! Telepon aku juga, dong!" teriak lelaki itu dengan nada manja yang dibuat-buat, membuatku	Interaksi dengan teman/mentor ini memberi sedikit kelegaan bagi Maera dari konflik sosial yang menekan di rumah. Konflik tetap ada, tetapi dikurangi oleh dukungan sosial				✓

	terbahak-bahak seperti Rima (Honey Dee:20).	dari orang lain.				
16	Katanya dulu dia pernah dapat KDRT dan dia nggak bera- ni lari dari rumah karena merasa nggak bisa hidup sendiri Dia percaya kalau ada banyak cewek yang kayak dia (Honey Dee:21).	Menunjukkan trauma masa lalu yang memengaruhi keberanian Maera menghadapi masalah keluarga sekarang				✓
17	Seluruh keluargaku tidak percaya padaku. Kenapa dia yangi hanya mengenalku lewat medsos bisa dengan mudah percaya? Apa aku bisa menampilkan citra orang baik dengan hebat seperti orangtuaku? (Honey Dee:22).	Maera merasa tidak dipercaya oleh keluarga, menimbulkan perasaan keterasingan dan ketidakadilan.	✓			
18	Ada banyak sekali umpatan yang ingin kulontarkan untuk- nya. Tatapan mata besar tidak berdosa itu benar-benar menyaki- tiku. Berani sekalidia tetap ada di sini setelah yang dia lakukan (Honey Dee:23).	Menunjukkan tekanan sosial dari orang lain yang membuat Maera merasa tersakiti dan terisolasi.		✓		
19	Diamnya Mamah benar-benar membuatku sa- kit hati. Apa Mamah sama sekali tidak merasa rindu	Maera merasa diabaikan dan kehilangan perhatian ibu, memperkuat rasa keterasingan dalam keluarga.	✓			

	<p>padaku?          Tidak sama sekali?          Apa ini karena Mamah sudah memiliki anak baru?          ku? Apa ini berarti sudah tidak ada apa pun yang tersisa untuk ku ? (Honey Dee:24).</p>				
20	<p>AKU TIDAK TAHU mana yang lebih sulit, mendengarkan pembahasan tentang diriku sendiri dari sisi yang paling buruk dengan semua orang ada di ruangan, atau melihat Ratri mengikuti pembicaraan itu dengan wajah polos tanpa dosa (Honey Dee:25).</p>	<p>Menunjukkan perasaan malu dan tekanan emosional saat diperbincangkan negatif di depan orang lain.</p>			✓
21	<p>Dengan kamu cium tangan Abah sama Mamah saja nggak cukup. Kamu harus mengakui semua yang sudah kamu lakukan, baru Allah bisa memaafkan kesalahanmu. Selain itu, kamu harus bersungguh-sungguh dalam hati kalau kamu nggak melakukan kesalahan yang sama. Itu tobat nasuha, Nak. Dari</p>	<p>Menekankan tuntutan moral dan sosial dari keluarga, memperkuat ketegangan interpersonal.</p>	✓		

	<p>tadi Om sudah bilang, nggak apa-apa, Maera. Nggak apa-apa. Kami di sini yang menutupi kesalahanmu."</p> <p>Menutupi? Dengan apa? Mereka berbicara berulang-ulang di depan saudara-saudara sepupuku, bahkan Mahisa yang baru kukenal hari ini. Apa itu yang dimaksud dengan menutupi? (Honey Dee:26).</p>				
22	<p>Aku ingin menjadi orang yang sabar, tapi rasanya sulit sekali. Aku tertunduk dalam salat, memelas pada Allah, memohon untuk mendapatkan lagi rumahku yang dulu, merengek untuk ampunan lagi dan lagi (Honey Dee:29).</p>	<p>Menunjukkan konflik batin Maera, ketegangan antara harapan, kesedihan, dan kebutuhan akan pengampunan.</p>	✓		
23	<p>Aku merasa mereka benar-benar sedang memilih topeng palsu untuk dipakai di depan orang banyak (Honey Dee: 35).</p>	<p>Maera merasakan ketidakjujuran dan pura-pura keluarga di depan orang lain, memunculkan rasa ketidakpercayaan</p>	✓		

24	Jauh di dalam hatiku berpikir kalau yang dikatakan Mahi- sa pasti hanya bohongan. Anak baik seperti dia tidak mungkin menyukai cewek dengan catatan buruk seperti aku. Dia mungkin bersekongkol dengan Tanti dan Gusti. Dia mungkin sedang taruhan dengan mereka (Honey Dee: 38).	Menunjukkan kecurigaan dan ketegangan hubungan dengan orang lain di luar keluarga inti.		✓		
25	Apa pun yang mereka katakan kepadaku di belakang sana, aku tidak mendengar. Aku tidak peduli. Tanpa mereka, aku tidak akan mati (Honey Dee: 44).	Maera mencoba menarik diri dari tekanan sosial untuk melindungi diri sendiri.				✓
26	Aku menyebutnya "muluk" karena aku tidak suka orang yang terlalu meninggi dengan mengaku menjadi kenalan atau keluar- ga orang hebat. Kehebatan orang lain atau pangkat orang lain tidak akan memberikan arti apa-apa, kan? (Honey Dee: 45).	Menunjukkan ketegangan antara nilai Maera dan status sosial orang lain, perbedaan persepsi nilai.			✓	
27	Mataku melekat pada Mamah yang tertawa	Menimbulkan rasa terasing karena Maera merasa tidak termasuk dalam kebahagiaan				

	karena sesuatu yang dibisikkan Mbak Olif padanya dan Ratri. Mereka tertawa bertiga. Lalu, seseorang datang untuk mengambil foto mereka. Mereka sudah persis sebuah keluarga. Memang akan rusak, sih, kalau aku ada di situ (Honey Dee: 49).	keluarga.	✓			
28	Di belakangku, dua perempuan melihatku dengan tatapan terkejut, seperti maling yang tertangkap basah. Jari yang satu masih menunjuk ke arahku, memperjelas kalau yang disebutkannya tadi itu aku (Honey Dee: 50).	Perasaan malu dan tekanan sosial akibat pandangan orang luar.		✓		
29	Mereka tidak tahu apa-apa. Mereka orang-orang yang hanya melihatku dari luar, lalu merasa tahu tentangku dengan baik sampai tega membicarakanku ke sana kemari (Honey Dee: 51).	Maera merasa orang menilai tanpa memahami, meningkatkan ketegangan sosial.		✓		
30	Aku nggak ngerti sama yang Kakak maksud dengan keahlian. Kalau menjadi hafiz Quran itu	Perbedaan persepsi nilai dan prestasi antara Maera dan orang tua, memunculkan konflik nilai.	✓			

	bukan keahlian, terus apa?" tanyaku yang berusaha membuat suaraku terdengar ketus. Aku ingin dia tahu kalau aku benar-benar tersinggung (Honey Dee: 62).				
31	Banyak orangtua yang bangga anaknya bisa menghafal Al- quran, tapi amat sangat jarang orangtua yang bangga saat anak- nya meminjamkan barang pada teman, meleraikan teman yang berkelahi, atau saat anaknya mengantre dengan benar, padahal justru itu yang menunjukkan kalau anak itu sudah berhasil melaksanakan ajaran dalam Alquran dengan baik (Honey Dee: 63).	Kritik terhadap prioritas keluarga dan tekanan sosial terkait prestasi yang dianggap formal.	✓		
32	Kamu punya teman akrab selain Ratri?" "Ratri bukan temanku. Dia teman Mamah kayaknya." Aku memelotot pada Ratri yang memijat tangan Mamah di ruang tengah (Honey Dee: 69).	Maera menolak intervensi sosial orang lain, menimbulkan ketegangan interpersonal.	✓		

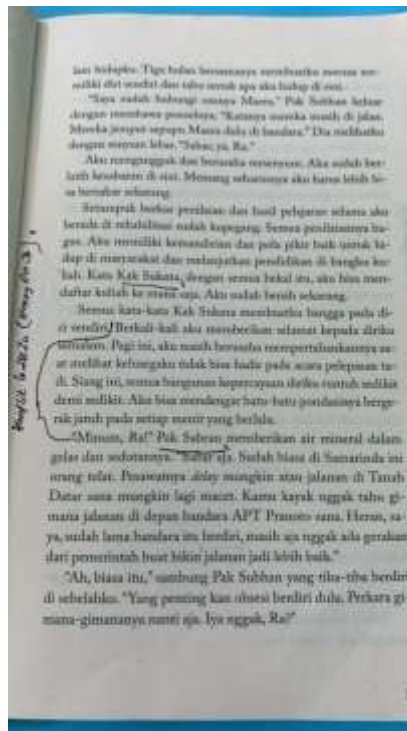
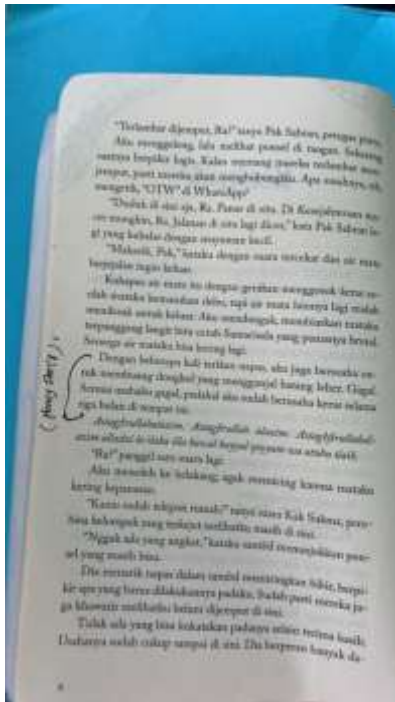
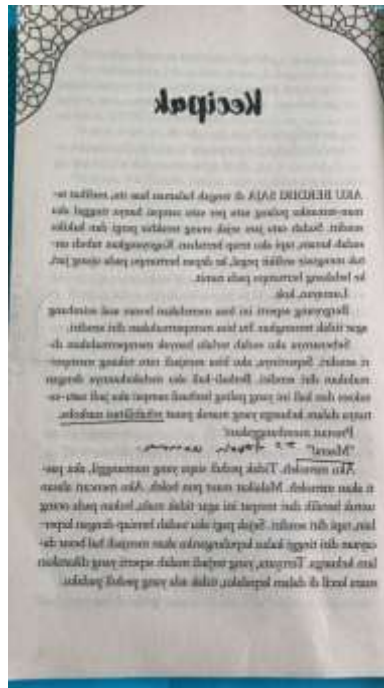
33	<p>MANA HAPEMU, MAERA?"          Jelas saja aku melotot melihatnya. Kenapa dia berani sekali membentakku di rumahku sendiri, di depan semua keluargaku.          "Kenapa? Kamu siapa?" tanyaku yang sudah siap dengan perang terbuka (Honey Dee: 70).</p>	<p>Bentrokan verbal dengan orang lain di rumah, menimbulkan tekanan sosial dan konflik terbuka.</p>	✓			
34	<p>Dia tahu kamu yang gimana? Kamu yang tukang ngobat, mabuk? Itu berarti dia mikir hal lain selain bercanda sama kamu, Maera," kata Mamah sambil memegang kartu ucapan itu dengan tangan gemetar (Honey Dee: 71).</p>	<p>Tuduhan dan penghakiman yang merendahkan dari orang tua, memunculkan rasa malu dan ketegangan emosional.</p>	✓			
35	<p>Tidak ada yang mendengarkanku. Tidak ada yang mende- ngarkan suara seorang pendosa. Mamah malah memanggil Ratri yang entah kenapa tidak ikut menertawakanku di sini (Honey Dee: 71).</p>	<p>Menunjukkan ketidakadilan dan penolakan komunikasi dalam keluarga.</p>	✓			
36	<p>Satu penyesalan Abah, Maera, membiarkan kamu masuk Magi ke rumah ini,</p>	<p>Puncak konflik interpersonal dalam keluarga, memperlihatkan penghinaan dan pertentangan nilai.</p>				

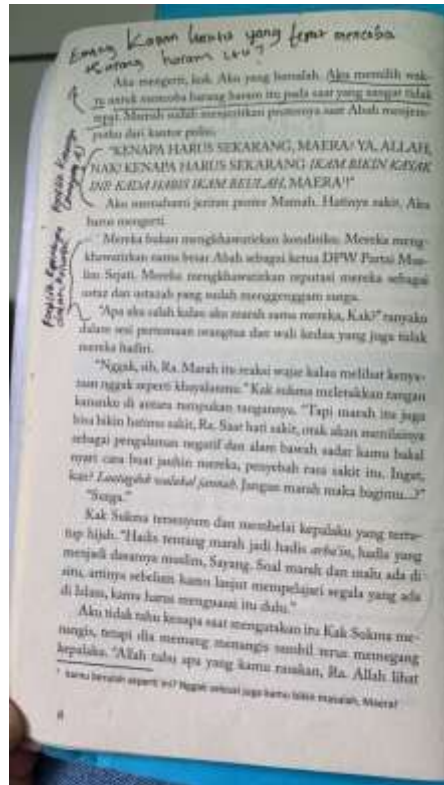
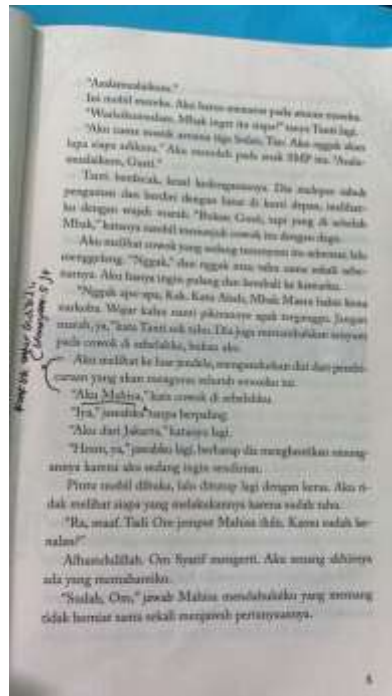
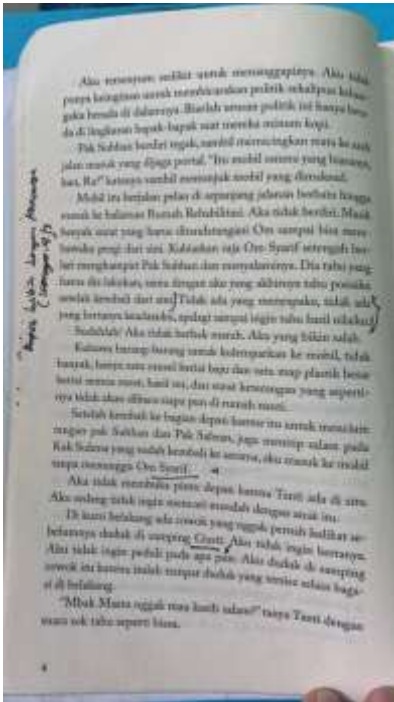
	<p>bikin masalah lagi di rumah ini. Yang perlu kamu tahu, Nak, waktu kamu pergi, kami nggak merasa kehilangan. Kami nggak merasa kekurangan. Sekarang, kamu datang dan kami jadi seperti ini. Demi Allah, Abah menyesal, Maera. Kamu cuma sampah di rumah ini. Seharusnya kamu tahu dan memperbaiki diri. Tapi, ternyata kamu masih mau dijadikan anak emas. Demi Allah, Abah berlepas tangan atas dirimu." (Honey Dee: 74).</p>		✓			
37	<p>Di dalam rekeningku hanya tinggal dua juta. Mengingat ponselku ada di saku Tante Lastri, sudah jelas satu-satunya cara untuk mengeluarkan uang itu hanya dengan mesin ATM ." (Honey Dee: 76).</p>	<p>Tekanan ekonomi Maera sebagai bagian dari konflik sosial minor terkait keterbatasan dukungan keluarga.</p>	✓			
38	<p>Seumur hidup, aku tidak pernah membayangkan akan merepotkan orang lain dalam bentuk uang begini. Aku paling</p>	<p>Konflik moral dan sosial terkait ketergantungan pada orang lain dan rasa bersalah. Puncak konflik sosial keluarga yang sangat ekstrem, menunjukkan penghakiman,</p>				✓

	<p>takutMaera berusaha menenangkan diri dan mengontrol emosinya setelah menghadapi situasi yang menekan. Konflik muncul dari tekanan lingkungan tempat rehabilitasi dan perasaan frustrasi pribadi. meminjam uang karena kata Abah, orang yang meminjam uang pada orang lain itu terikat sumpah. Dia tidak akan bisa meninggal dengan tenang sebelum utangnya lunas atau orang yang memin- jamkan uang mengikhhlaskan, bahkan seorang syahid yang akan masuk surga pun akan terhalang jika masih punya utang (Honey Dee: 76).</p>	<p>penghinaan, dan tekanan emosional yang kuat.</p>				
39	<p>Aku yakin keadilan telah di tegakkan ( Honey Dee: 170).</p>	<p>Kutipan ini menunjukkan bahwa Maera merasa suatu keputusan atau tindakan yang terjadi telah memberikan keadilan baginya. Pernyataan ini merepresentasikan adanya proses penyelesaian dari konflik yang sebelumnya dialami Maera, terutama konflik dengan keluarganya yang sering menilai dan menghakiminya.</p>				✓

40	<p>Aku sangat ingin marah. Aku sangat ingin melempar Ma-mah dengan kursi dan mengatakan pada Mamah sebaiknya dia berhenti saja menjadi ibu karena sama sekali tidak becus meng-urus anak ( Honey Dee: 170).</p>	<p>Kutipan ini merepresentasikan luapan emosi dan kemarahan Maera terhadap ibunya. Perasaan tersebut muncul karena Maera merasa tidak dipahami, tidak dihargai, dan sering disalahkan oleh Mamah. Hal ini menunjukkan ketegangan hubungan antara anak dan orang tua yang menjadi sumber konflik dalam keluarga.</p>				✓
----	---	---	--	--	--	---







arewa. Allah hanya mengizinkan apabila kapalnya itu sanggup mengahui arus hanya karena angin dikahui orang lain saja. Kait, ya, Ra?"

"Tapi sebenarnya hari ini, aku sudah lama kalau aku merasa aku kepepetan diri untuk memajukan hajatnya. Aku harus jadi Maera yang baik, Maera yang lebih baik, dengan atau tanpa dukungan orang lain. Ada banyak cara pengajaran yang dibutuhkan kapala diri sendiri selama perjalanan hari-hari di sana. Ke-disiplinan yang mereka pakuakan, memusatkan menjadi orang yang lebih baik sebagai keahagian tidak bertanya."

"Sebenarnya, apa hanya berhatap hanya mengahui atau aku pulang. Aku ingin mereka mengahikan, "Kami sudah memusatkan lagi, Maera."

Hanya itu.

Sayangnya, hal sekecil itu pun tidak bisa kuharapkan.

Sodih, ya?

Rajap yang bilang anak bungsu akan mendahikan segala-nya?

Ini hanya untuk anak bungsu yang memang dimangguh-tunggu keahliannya, bukan seperti aku, anak bungsu karena keho-bosan.

"Sebenarnya kamu memang anak dua haji, tapi ada si Maera. Kecelakaan kamu itu, nah," searah Mamah dalam setiap obrolan dengan keluarganya.

Maera, anak hasil "kecelakaan" dari sperma yang seharusnya tidak memahui sel telur.

Kesannya hanya kecondangan?

Ya, hanya beranda. Aku saja yang terlahir semesta, baparan.

Kini, aku harus terima kalau aku kembali ke rumah orang-maka yang dingin itu. Mereka tidak di sini, begitu pun dua kakakku, Mbak Ram dan Mbak Dish yang bekerja di sini juga tidak ada. Aku yakin mereka ada di tempat yang sama. Abah

100

"Maera sudah pulang? Ya, Abah! Sudah pakai baju lagi ka-nya, Ra? Diapukan kaita di sana sampai kayak gas berhadapan?"

Tante mengahui kepalaku dan mengahui dengan kaita seperti biasa. "Mending kayak itu atau", Ra, si Kaita" anak yang aneh-aneh. Canggih atau begitu, Ra, Lilit, Malina sampai An-gel dan seluruh anak, Ra?"

Maera yang tidak mengahui bahwa Bajaj Tante hanya ter-sempit untuk mengahui saja.

Tantein babas orang Bajaj. Yang orang Bajaj itu Ona, anak bungsu Abah. Tante Lilit yang Jawa seba yang salah lama di Samudra, seperti Mamah, dan anak bukannya jadi lebih baik berhadapan Bajaj daripada jama.

"Kaita sudah sangat sangat keahliannya. Ra. Banyak jabatan pelajaran. Kaita sudah dikahui lagi. Bolehkan kamu sudah dikahui-kan atau sudah kamu jadi kaita sudah sangat. Maera Abah dikahui orang DPR, dalam waktu, kamu dikahuiannya. Ya, Allah, Ra. Haru-car kaita sudah kamu jadi Maera kemahannya memahui. Ra. Lilit, Ma-jah, di kaita. Apa pernah kamu, Ra? Bapa, kaita Abah. Dangan-ri, Ra. Kaita Maera sangatnya kamu kaita, kaita sudah lagi kamu kem-ahui."

"Nyalu" ini, Ra, kaita Ona yang kaita sudah dalam rumah ma-dihat ini. "Kita sudah tidak baru, Ra. maahai kemahai kamu

101

Maera  
Kaita  
Anura



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 (0736) 22765  
 ● fbp-ilmubahasa@umb.ac.id ● fbp-fondusastaf@umb.ac.id (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Rismawati  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Air Putih, 11 Mei 2005  
 NPM : 2288201050  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Konflik sosial tokoh utama dalam novel kresek hitam karya honey dee

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Bab II	Bagian pengertian konflik	Sudah di perbaiki
2.	Bab v	Bagian ke simpulan	Sudah di perbaiki

Bengkulu, 11 Maret 2026  
 Anggota Penguji 2,

NP 196812231996101026

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0022-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104.3 MHz




**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
 Kampus 1, D. Bali, Kumpang Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 (0736) 22765  
 http://indonesia.umb.ac.id http://indonesia@umb.ac.id (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Rismawati  
 Tempat/ Tanggal Lahir : air putih, 11 Mei 2005  
 NPM : 2288201050  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel  
 Kresek Hitam Karya Honey Dee

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Bab I	fokus masalah di tambahkan	Sudah di perbaiki
2.	Bab II	Bagian konflik tentang jenis"	Sudah di perbaiki
3.	Bab iv	Bagian bentuk bentuk	Sudah di perbaiki
4.	Bab v	Kesimpulan	Sudah di perbaiki

Bengkulu, 11 Maret 2026  
 Anggota Penguji 1, Drs Yanti Paulina, M. Pd

  
 NIP196606051991032001

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazrah FM 104,3 MHz


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

● Kampus I, Jl. Bah, Kampung Bah, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 (0736) 22765  
 ● [kip-bIndonesia@umb.ac.id](mailto:kip-bIndonesia@umb.ac.id) ● [Raj-bIndonesia@umb.ac.id](mailto:Raj-bIndonesia@umb.ac.id) (0736) 26161




Nama Mahasiswa : Rismawati  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Air Putih 11 Mei 2005  
 NPM : 2288201050  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : konflik sosial tokoh utama dalam novel kresek hitam karya honey dee




NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Halaman 6	Bagian Moto dan Pembahasan	Sudah di Perbaiki
2.	Halaman 8	Bagian Abstrak	Sudah di Perbaiki
3.	BAB 1	Halaman	Sudah di Perbaiki
4.	BAB 11	Halaman	Sudah di Perbaiki

Bengkulu, 11 Maret 2026  
 Ketua Penguji, Dr. Ira Yuniati,  
 M.Pd., M.H., M.M

  
 NIP 196604291993031002

[umb.ac.id](http://umb.ac.id)  
[humas@umb.ac.id](mailto:humas@umb.ac.id)  
 0822-3546-1991

 um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

 um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104.3 M.B

## Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel *Kresek Hitam* Karya Honey Dee

Rismawati<sup>1</sup>, Man Hakim, Ira Yuniati, Yanti Paulina

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,

Univesitas Muhammadiyah Bengkulu

[rismabkl220@gmail.com](mailto:rismabkl220@gmail.com) [IraYuniati@gmail.com](mailto:IraYuniati@gmail.com)

[ManHakim@gmail.com](mailto:ManHakim@gmail.com) [YantiPaulina@gmail.com](mailto:YantiPaulina@gmail.com)

### ABSTRAK

**Rismawati, 2026.** Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Kresek Hitam* Karya Honey Dee.

Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Man Hakim, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai bentuk konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik sosial dalam novel *Kresek Hitam* karya Honey Dee. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Kresek Hitam* karya Honey Dee, sedangkan data penelitian berupa kutipan-kutipan yang menunjukkan adanya konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan cara membaca secara intensif, mencatat, serta mengklasifikasikan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan konflik sosial. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan data berdasarkan teori konflik sosial.

### ABSTRACT

This study aims to describe the various forms of social conflict experienced by the main character and identify the factors that cause social conflict in Honey Dee's novel *Kresek Hitam*. This study uses a sociology of literature approach with a qualitative descriptive method. The data source for this study is Honey Dee's novel *Kresek Hitam*, while the research data consists of quotations indicating the social conflict experienced by the main character. Data collection techniques were carried out through literature review by intensively reading, recording, and

classifying quotations related to social conflict. Data analysis techniques were carried out by identifying, grouping, and describing data based on social conflict theory. The research results show that the main character in the novel *Kresék Hitam* experiences several forms of social conflict, namely interpersonal conflict, conflict between individuals and groups, intergroup conflict, and conflict within social relationships within the family environment. These conflicts arise from differing perspectives, disagreements in interactions, lack of family support, and stigma and negative judgments from society towards the main character. These conditions give rise to various social pressures that affect the main character's life and psychological development. The social conflict experienced by the main character in this novel also reflects social realities that frequently occur in society, particularly those related to issues of social acceptance, family relationships, and interactions between individuals within the social environment.

Keywords: social conflict, main character, novel, sociology of literature.

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah salah satu cara manusia mengekspresikan diri yang mencerminkan berbagai kenyataan dalam kehidupan sosial di masyarakat. Melalui karya sastra, penulis bisa mengungkap berbagai masalah yang dihadapi oleh individu maupun kelompok. Di antara berbagai bentuk karya sastra, novel adalah salah satu yang banyak menampilkan realitas sosial. Novel tidak hanya menyampaikan cerita, tetapi juga menyertakan berbagai konflik yang dialami oleh karakternya, baik konflik internal maupun konflik antar sosial.

Konflik sosial adalah pertikaian yang muncul dalam interaksi sosial karena adanya perbedaan kepentingan, nilai, atau pandangan antara individu atau kelompok dalam masyarakat. Dalam kehidupan sosial, konflik seringkali timbul akibat perbedaan antara yang diharapkan dan kondisi yang sebenarnya. Secara teori, harapan yang ideal (*das sollen*) adalah terwujudnya hubungan sosial yang harmonis dan saling memahami di antara individu. Namun, di dunia nyata (*das sein*), hubungan sosial sering kali dipenuhi dengan pertikaian, kesalahpahaman, serta stigma sosial yang dapat memicu terjadinya konflik.

Hal ini juga tergambar dalam novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee. Di dalam novel ini, tokoh utama menghadapi berbagai konflik sosial akibat interaksi dengan keluarganya maupun komunitas sekitar. Tokoh utama sering merasakan tekanan sosial, penilaian negatif, dan kurangnya dukungan dari orang-orang di sekelilingnya. Situasi ini mencerminkan perbedaan antara harapan akan hubungan sosial yang harmonis dan kenyataan yang dialami oleh tokoh utama.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendalami bentuk-bentuk konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan konflik sosial dalam novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee..

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan sosiologi sastra dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami pertikaian sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee, sedangkan data yang digunakan terdiri dari kutipan-kutipan yang mencerminkan konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka dengan cara membaca novel dengan teliti, mencatat bagian yang berkaitan dengan pertikaian sosial, serta mengkategorikan data sesuai dengan jenis konflik yang ditemukan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menggambarkan data berdasarkan teori konflik sosial sehingga diperoleh pemahaman tentang bentuk konflik sosial dan faktor-faktor yang menjadi penyebab konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel tersebut.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee, ditemukan beberapa bentuk konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama, yaitu Maera. Data penelitian diperoleh melalui analisis isi terhadap kutipan-kutipan yang menunjukkan adanya pertentangan dalam hubungan sosial tokoh utama dengan tokoh lain di dalam cerita. Konflik tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori konflik sosial menurut Lewis A. Coser.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik sosial yang dialami tokoh utama meliputi konflik antara individu dengan individu serta konflik antara individu dengan kelompok. Konflik-konflik tersebut muncul karena adanya perbedaan pandangan, sikap, serta tekanan sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosialnya.

### 1. Konflik Individu dengan Individu

Konflik individu dengan individu merupakan konflik yang terjadi antara satu orang dengan orang lain akibat adanya perbedaan kepentingan, perasaan, maupun pandangan. Dalam novel *Kresék Hitam*, konflik ini terlihat jelas dalam hubungan antara Maera dengan ibunya.

NO	Kutipan Data	Bentuk Konflik	Interpretasi
1.	"Mereka bukan mengkhawatirkan kondisiku. Mereka mengkhawatirkan nama besar Abah." (Honey Dee: 2023: 8)	Individu dengan individu	Kutipan tersebut menunjukkan adanya konflik antara Maera dengan keluarganya, khususnya dengan ayahnya. Maera merasa bahwa keluarganya lebih mementingkan reputasi dan nama baik keluarga

			dibandingkan dengan kondisi dirinya. Perbedaan pandangan tersebut menimbulkan pertentangan emosional antara Maera dan ayahnya. Oleh karena itu, kutipan ini termasuk ke dalam konflik sosial individu dengan individu, karena konflik terjadi antara Maera sebagai tokoh utama dengan anggota keluarganya secara langsung.
--	--	--	--

## DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian, karakter utama dalam novel *Kresék Hitam*, yaitu Maera, menghadapi berbagai jenis konflik sosial yang muncul dari interaksinya dengan lingkungan di sekitarnya. Konflik tersebut terutama melibatkan pertikaian antara individu dan individu lain serta antara individu dan kelompok. Hasil ini sejalan dengan teori konflik sosial yang diungkapkan oleh Lewis A. Coser, yang menjelaskan bahwa konflik dapat muncul dalam hubungan sosial antara individu atau antara individu dengan kelompok akibat perbedaan kepentingan, nilai, atau pandangan.

Konflik antara individu dalam kajian ini terlihat jelas dalam hubungan Maera dengan anggota keluarganya, terutama dengan ibunya dan ayahnya. Pertikaian ini terjadi akibat perbedaan perspektif antara Maera dan keluarganya dalam memahami situasi yang dihadapinya. Keluarga cenderung melihat masalah yang dialami Maera sebagai sesuatu yang bisa merusak reputasi keluarga, sementara Maera merasa tidak dimengerti dan kurang mendapatkan dukungan emosional. Situasi ini menimbulkan ketegangan yang membuat hubungan Maera dengan keluarganya menjadi tidak harmonis.

Di samping konflik individu dengan individu, penelitian ini juga mendapati adanya konflik individu dengan kelompok yang dialami Maera saat berada di tempat rehabilitasi. Dalam kondisi ini, Maera harus beradaptasi dengan aturan dan norma yang ada dalam kelompok tersebut. Ketidakmampuan Maera untuk menerima keadaan ini pada awalnya menyebabkan tekanan emosional dan menimbulkan konflik sosial antara dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maemunah dan Pratama yang membahas tentang konflik sosial dalam karya sastra. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa konflik sosial dalam sastra sering kali muncul akibat perbedaan kepentingan, nilai, serta tekanan dari lingkungan sosial. Persamaan ini

menunjukkan bahwa konflik sosial dalam sastra sering kali mencerminkan kenyataan kehidupan masyarakat.

Namun, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokusnya lebih pada pengalaman konflik sosial yang dirasakan oleh karakter utama secara pribadi dalam konteks keluarga dan lingkungan sosial tertentu. Dalam novel *Kresék Hitam*, konflik tidak hanya berfungsi sebagai elemen penceritaan, tetapi juga mencerminkan dinamika psikologis dan sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam menghadapi tekanan dari sekelilingnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konflik sosial yang dihadapi oleh karakter utama dalam novel *Kresék Hitam* adalah gambaran dari pertentangan nilai dan kepentingan yang terjadi dalam interaksi sosial. Konflik tersebut menunjukkan bagaimana hubungan sosial dapat memengaruhi keadaan emosional dan perkembangan karakter tokoh utama dalam alur cerita.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Maera mengalami beberapa bentuk konflik sosial dalam kehidupannya. Konflik tersebut terutama berupa konflik antara individu dengan individu serta konflik antara individu dengan kelompok.

Konflik individu dengan individu terlihat dalam hubungan Maera dengan anggota keluarganya, khususnya dengan orang tua. Konflik ini muncul karena adanya perbedaan pandangan dan kurangnya pemahaman terhadap kondisi yang dialami oleh Maera sehingga menimbulkan pertentangan dan ketegangan dalam hubungan keluarga.

Selain itu, Maera juga mengalami konflik individu dengan kelompok ketika berada di lingkungan sosial tertentu yang menuntutnya untuk mengikuti aturan dan norma yang berlaku. Kondisi tersebut menimbulkan tekanan emosional dan kesulitan bagi Maera dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Kresék Hitam* menggambarkan adanya pertentangan dalam hubungan sosial yang dipengaruhi oleh perbedaan pandangan, tekanan lingkungan, serta kurangnya komunikasi antara individu dengan orang-orang di sekitarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**


- Coser, Lewis A. 1956. *The Functions of Social Conflict*. The Free Press, New York.
- Dee, Honey. 2018. *Kresék Hitam*. Grasindo, Jakarta.
- Faruk. 2017. *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Postmodernisme*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Maemunah, S., & Pratama, A. 2025. "Bentuk Konflik Sosial dalamGendut? Siapa Takut!". Jurnal Metamorfosa. Volume 13, Nomor 1. Halaman 45–56.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Pers, Jakarta.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus L. 2, Bah, Kampung Baru, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38213  
 Telp: 0822-3546-1991  
 Email: umb@umb.ac.id

0822-3546-1991  
 0822-3546-1991


**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 995/KEP/DF.1/11.3/UMC/2025

**Tentang**  
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Ganjil 2025/1 Tahun Akademik 2025/2026

**Bismillahirrahmanirrahim**  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Menimbang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;</li> <li>2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan</li> <li>3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.</li> </ol>
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SKPP/1991;</li> <li>2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li> <li>3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;</li> <li>4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPTN/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;</li> <li>6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;</li> <li>7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;</li> <li>8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;</li> <li>9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan</li> <li>10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SKR.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.</li> </ol>
Menetapkan	<p style="text-align: center;"><b>Memutuskan</b></p> <p>Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini. Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi.</p> <p>Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;</p> <p>Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;</p> <p>Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;</p> <p>Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan</p> <p>Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.</p>
Pertama	Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
Kedua	Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi.
Ketiga	Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
Keempat	Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
Kelima	Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
Ketujuh	Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 17 Desember 2025

Dekan  
  
 Drs. Saiful M. Sa  
 NIP. 19670615 199303 1 004

**Tembusan**

1. Ketua UMB
2. Wakil Ketua I & II, R. dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa p/b.

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um.bengkulu


um.bengkulu


um.bengkulu

um.bengkulu

umb.tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz


 Dipindai dengan CamScanner



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus 1, Jl. Sali, Kamping Bali, Tebak Segara, Kota Bengkulu, 38122  
 Telp. (0736) 26111  
 Email: humas@umb.ac.id

8	Nanda Putri Saesabiah 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel Voice Karya Ghina Amanda	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Drs. Jelita Zakaria, M.Pd. Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Eljuna, M.Pd.
9	Anggun Suktyowati 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Drs. Jelita Zakaria, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. Drs. Mahdjaya, M.Pd.
10	Rena Sari Fitya 2288201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Auz Karya Roma	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Septina Lisdaryani, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.
11	Hampi Intan Sari 2288201032	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Navis Kajian Sosiologi Sastra	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Septina Lisdaryani, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Drs. Jelita Zakaria, M.Pd.
12	Rismawati 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Kresek Hitam Karya Honey Dee	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Man Hakim, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Septina Lisdaryani, M. Pd.
13	Bella Arsite Rosa 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Man Hakim, M.Pd.
14	Fasya Zakka Allyah 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media Online	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 17 Desember 2025



**Septina Lisdaryani, M. Pd.**  
 NIP. 19570615 199303 1 004

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

CS Dipindai dengan CamScanner

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus L. 2, Bah, Kampung Baru, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38213  
 Telp: 0822-3546-1991  
 Email: humas@umb.ac.id

**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 995/NEP/DF.1/11.3.A/UC/2025

**Tentang**  
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Ganjil 2025/1 Tahun Akademik 2025/2026

**Bismillahirrahmanirrahim**  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Menimbang** :

1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat** :

1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SKPP/1991;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPTN/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SKR.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

**Memutuskan**

**Menetapkan** :

**Pertama** : Menunjuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini. Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;

**Kedua** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;

**Ketiga** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;

**Keempat** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;

**Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan

**Keenam** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

**Ketujuh** :

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 17 Desember 2025


Dekan  
 Drs. Saifullo, M.Si  
 NIP. 19670615 199303 1 004

**Tembusan**

1. Ketua UMB
2. Wakil Ketua I & II, R. dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa p/b.

umb.ac.id      um.bengkulu      um.bengkulu  
 humas@umb.ac.id      um.bengkulu      umb.tv  
 0822-3546-1991      um.bengkulu      Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Dipindai dengan CamScanner



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus 1, Jl. Bak, Kumpang Rai, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 P.01073612111  
 humas@umb.ac.id

01073612111  
0736126163

Lampiran Nomor Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 : 955KEP/DF/UM.3.AU/C/2025  
 : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 : Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Ganjil 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji			Ket.
				Jabatan	Nama		
1	Laras Shanty/ 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd.		
2	Irisa Anugrah/ 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Rani (Penelitian Psikologi Sastra)	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.		
3	Nopita Sari/ 2288201052	Respon Pembaca Terhadap Novel Jakarta Sebelum Pagi Karya Ziggy Zesyazecivienazabritoke	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.		
4	Andre Wihnatal/ 2288201013	Pesan-pesan Ekologi dalam 20 Cerita Kak Awam Karya Awam Prakoso	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.		
5	Silviya Prawita/ 2288201015	Diksi pada Pidato Bapak Presiden Prabowo Subiyanto	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd.		
6	Clara/ 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berbasis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd.		
7	Indah Permata Sari/ 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film My Annoying Brother Sutradara Dinna Jasantil	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Man Hakim, M.Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd.		

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu


um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Dipindai dengan CamScanner

 <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <small>Jl. Kampus 1, Jl. Sali, Kamping Bali, Tebak Segara, Kota Bengkulu, 38122</small> <small>0822-3546-1991</small> <small>umb.ac.id</small>					
8	Nanda Putri Saesabih 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel Voice Karya Ghina Amanda	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Drs. Jelita Zakaria, M.Pd. Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Eljuna, M.Pd.
9	Anggun Suktyowati 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Drs. Jelita Zakaria, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. Drs. Mahdjaya, M.Pd.
10	Rena Sari Fitya 2288201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Auz Karya Roma	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Septina Lisdaryani, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.
11	Hampi Intan Sari 2288201032	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Navis Kajian Sosiologi Sastra	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Septina Lisdaryani, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Drs. Jelita Zakaria, M.Pd.
12	Rismawati 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Kresek Hitam Karya Honey Dee	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Man Hakim, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Septina Lisdaryani, M. Pd.
13	Bella Arsite Rosa 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Man Hakim, M.Pd.
14	Fasya Zakka Alyah 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media Online	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Pengaji*) Pembahas I (Anggota Pengaji 1) Pembahas II (Anggota Pengaji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd.

Dibuatkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 17 Desember 2025  
  
 N. Sidiq, N. Si.  
 NIP. 19570615 199303 1 004

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

● Kampus 1, Jl. Rukh Kencana, Belit, Tengg. Tengah, Kota Bengkulu, 38114  
 ● [www.umb.ac.id](http://www.umb.ac.id)  
 ● [fkip.umb.ac.id](http://fkip.umb.ac.id)

☎ 07361 22765  
 ☎ 07361 26381

**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 132.4/KEP/DF.1/11.3.A/UMC/2026

**Tentang**

Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Genap 20252 - Tahun Akademik 2025/2026

**Bismillahirrahmanirrahim**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPTN/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

**Memutuskan**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 9 Maret 2026  
  
 Drs. Santoso, M.Si  
 NIP. 19670615 198303 1 004

- Keputusan:**
1. Rektor UMB;
  2. Wakil Rektor UI, IR, dan IV;
  3. Sekretaris UMB;
  4. Dosen Pembimbing dan Penguji dan Mahasiswa jln.

● [www.umb.ac.id](http://www.umb.ac.id)      ● um bengkulu      ● um bengkulu  
 ● [humas@umb.ac.id](mailto:humas@umb.ac.id)      ● um bengkulu      ● umb tv  
 ● 0822-3546-1991      ● um bengkulu      ● Radio Jazrah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

• Kampus 1, Jl. Bani, Karamong Sari, Tenggaro, Kota Bengkulu, 38113  
 • www.umb.ac.id  
 • telp: 081-822222

• 081-822222  
 • 081-822222

Lampiran  
 Nomor  
 Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 : 193-KE/DPF.176.3 AU/C/2026

: Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa

Profesi Pendid. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 20252 - T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1	Rismawati / 2268201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Kresna Hitam Karya Honey Dee	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Man Hakim, M.Pd.	
2	Serli Eka Susanti / 2268201061	Representasi Perempuan dalam Album Lagu Nadin Amizah: Kritik Feminisme	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Man Hakim, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Ti Dina Ariyanti, M.Pd.	
3	Ciara / 2268201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Bertasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Man Hakim, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
4	Windi Putri Andini/ 2268201035	Tindak Tutur Ilukusi dalam film Bila Esok Ibu Tiada Karya Rudi Soedjarwo	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
5	Indah Permata Sari / 2268201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film My Annoying Brother Sutradara Dinna Jasanti	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Man Hakim, M.Pd.	

• umb.ac.id  
 • hum.as@umb.ac.id  
 • 0822-3546-1991

• um.bengkulu  
 • um.bengkulu  
 • um.bengkulu

• um.bengkulu  
 • umb tv  
 • Radio Jajirah FM 104.3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

● Kampus 1, Jl. Bala, Kampung Balu, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38123  
● [kip@umb.ac.id](mailto:kip@umb.ac.id)  
● [kipfmb.ac.id](http://kipfmb.ac.id)


● (0736) 22785  
● (0736) 26161

Ditandatangani di Bengkulu  
pada tanggal 9 Maret 2026  
  
**Dr. Santoso, M.Si**  
NIP. 0670615193031004

[umb.ac.id](http://umb.ac.id)  
[kummas@umb.ac.id](mailto:kummas@umb.ac.id)  
0822-3548-2992

- um Bengkulu
- um Bengkulu
- um Bengkulu

- um Bengkulu
- um b
- Radio Iman FM 104.3 MHz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Bak, Kumpang Rati, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 P.O. Box 3114  
 No.02umb.ac.id

010360 24700  
 010360 26163

Lampiran Nomor Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 : 955KEP/DF/UM3.AU/C/2025  
 : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 : Prodi Pendid. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Ganjil 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji			Ket.
				Jabatan	Nama		
1	Laras Shanty/ 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd.		
2	Irisa Anugrah/ 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Rati (Penelitian Psikologi Sastra)	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.		
3	Nopita Sari/ 2288201052	Respon Pembaca Terhadap Novel Jakarta Sebelum Pagi Karya Ziggy Zesyazyozivianazabritoke	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.		
4	Andre Wihnatal/ 2288201013	Pesan-pesan Ekologi dalam 20 Cerita Kak Awam Karya Awam Prakoso	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.		
5	Silviya Prawita/ 2288201015	Diksi pada Pidato Bapak Presiden Prabowo Subiyanto	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd.		
6	Clara/ 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berbasis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd.		
7	Indah Permata Sari/ 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film My Annoying Brother Sutradara Dinna Jasantil	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruangan Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Man Hakim, M.Pd.		
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd.		
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd.		

- um.ac.id
- humas@umb.ac.id
- 0822-3546-1991

- um bengkulu
- um bengkulu
- um bengkulu

- um bengkulu
- umb tv
- Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Dipindai dengan CamScanner





## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22765  
 ● (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : 178/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2026  
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa / NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Pengujian		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Rismawati / 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Kresak Hitam</i> Karya Honey Dee	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Man Hakim, M.Pd.	
2.	Serli Eka Susanti / 2288201061	Representasi Perempuan dalam Album Lagu Nadin Amizah: Kritik Feminisme	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Man Hakim, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Tri Dina Ariyanti, M.Pd.	
3.	Indah Permata Sari / 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Man Hakim, M.Pd.	
4.	Anggun Sulistyowati / 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Tri Dina Ariyanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
5.	Fasya Zakka Aliyah / 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media Online Kompas.com	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Tri Dina Ariyanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
6.	Bela Arsita Rosa / 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 2	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	



● umb.ac.id  
 ● humas@umb.ac.id  
 ● 0822-3546-1991



● um bengkulu  
 ● um bengkulu  
 ● um bengkulu



● um bengkulu  
 ● umb tv  
 ● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz.



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

● fkip.umb.ac.id

● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22765

● (0736) 26161

7.	Clara / 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Man Hakim, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
8.	Laras Shanty / 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
9.	Trisna Anugrah / 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Ratri (Penelitian Psikologi Sastra)	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H. M.M.	
10.	Maya Dewi / 2288201021	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Man Hakim, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
11.	Rika Java Ningsih / 2288201025	Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X Unggul di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	

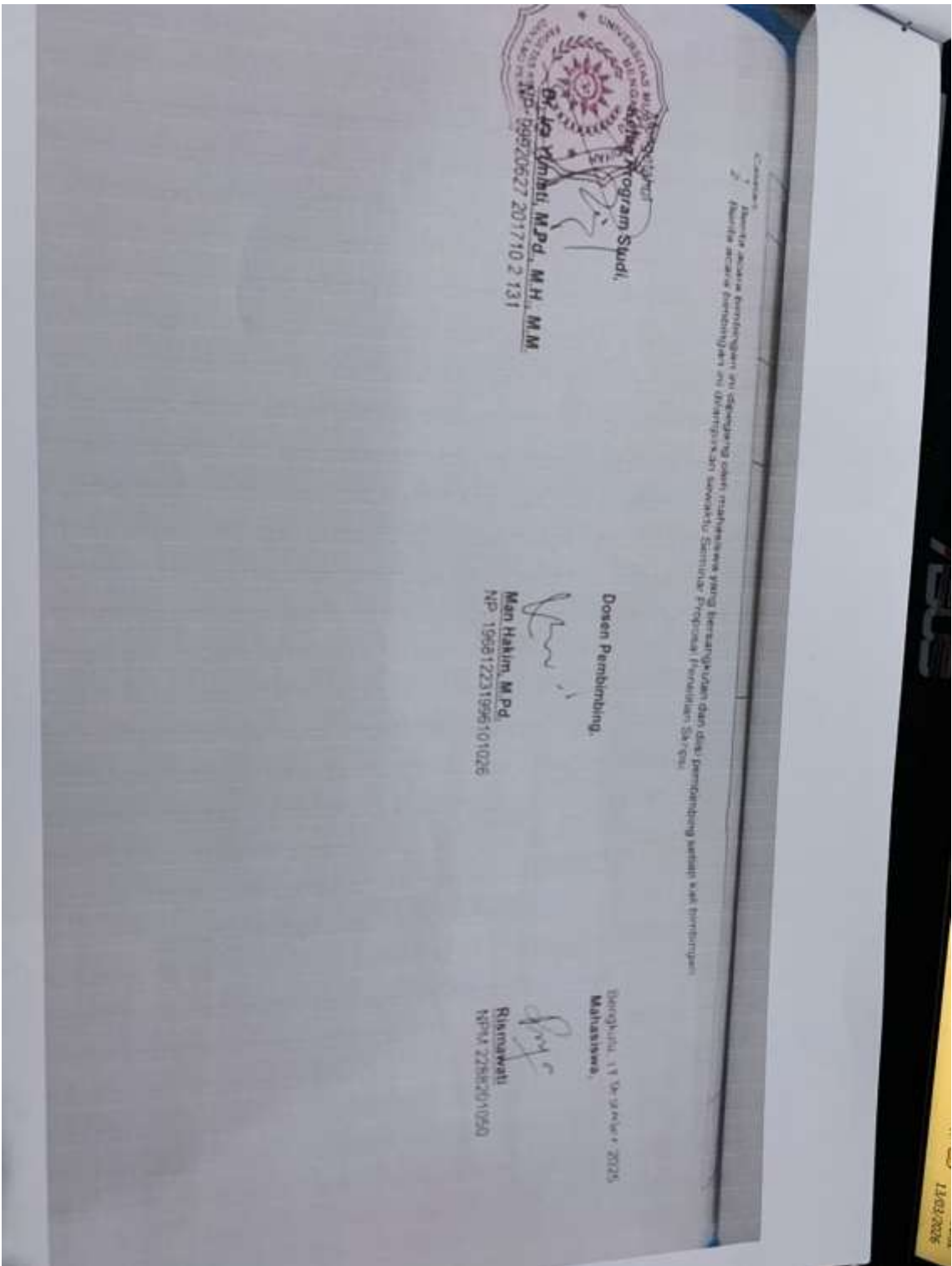
Ditetapkan di : Bengkulu  
Tanggal : 6 Maret 2026

Drs. Santoso, M.Pd.  
NIP. 19670615 199303 1 004

umb.ac.id  
hunas@umb.ac.id  
0622-3546-1391

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



2. Berikan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dalam masalah-masalah yang bersangkutan dan diskusikan dengan teman-teman sekelas!

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Ongko Yuhani, M.Pd., M.H., M.M.  
 NIP. 09970627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,  
 Mam Hakim, M.Pd.  
 NIP. 199812231996101026

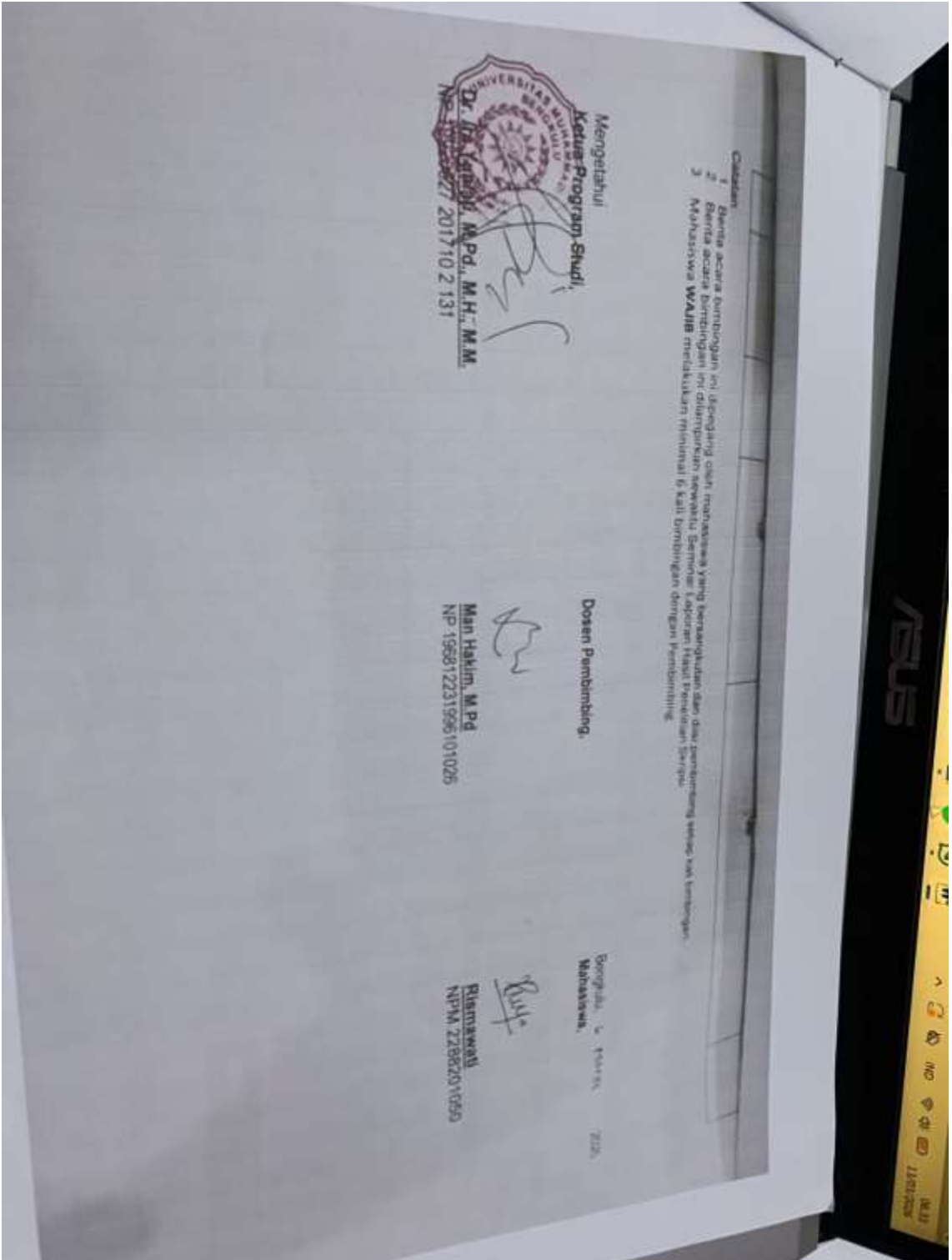
Ditandatangani: 13 Desember 2025  
 Mahasiswa,  
 Rikmanwati  
 NPM 2258201090

**JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : I Rianawati  
 NPM : 2288201050  
 Semester : VII

Dosen Pembimbing : Nani Lukman, S.Pd  
 Judul Proposal : Kritik Sosial dalam Novel Keruk Wilam Karya Murni  
 Dsc

NO	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE-	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PASIF
1	2 September / 2020 / Selasa	1	Proposal Judul	Isi kata & prope	1
2	10/12/20	2	-	Pengantar dan pengantar	1
3	16/12/20	3	-	Revisi ke-1 / Isi prope	1
4	14/12/20	4	-	Perbaikan tokoh Hutan Utama	1
5	12/12/20	5	-	Perbaikan Data dan Sumber Data	1
6	17/12/20	6	-	Acc Sempro	1
7					



- Catatan
1. Benda acara kunjungan ini ditujukan bagi mahasiswa yang berminat dan dapat mengikuti seluruh saat kunjungan.
  2. Benda acara kunjungan ini ditujukan bagi mahasiswa yang berminat dan dapat mengikuti seluruh saat kunjungan.
  3. Mahasiswa **WAJIB** melakukan minimal 6 kali kunjungan dengan Pembimbing.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi,  
 Dr. Ita Sidiq, M.Pd., M.H., M.M.  
 NIP. 19680927 2017102 131

Dosen Pembimbing,  
 Mati Hakim, M.Pd  
 NP. 196812231996101026

Dosen Pembimbing,  
 Rizkiyanti  
 NPM. 228201090

**JURNAL BIMBINGAN LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riznuwati  
 NPM : 2288201050  
 Dosen Pembimbing : M. Haniy, M. Eng.  
 Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi : Konflik Sosial Tokoh Ulama  
 Dalam Masyarakat Islam  
 Karya Husein Dae

Semester : 8

NO.	HARI TANGGAL	BIMBINGAN KE.	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PRASIS
1	Kamis 5 Februari 2025	I	Bab. 1.2, dan 3	Revisi bab 1.2. dan 3	1.
2	Jum'at 10 Februari 2025	II	Bab. 2	Revisi bab 3 tambahan literatur	1.
3	Sabtu 15 Februari 2025	III	Daftar Dan	Pemertahan Daas	1.
4	Kamis 20 Februari 2025	IV	Bab. 1	Tambahan lagi Referensi	1.
5	Kamis 27 Februari 2025	V	Bab. 5	Bimbingan dan Revisi	1.
6	Kamis 5 Maret 2025	VI		Acc Seminar Hasil Penelitian	1.
7					
8					

1773235752771\_SKRIPSI(8).docx

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet	347 words — 2%
2	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	193 words — 1%
3	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet	97 words — 1%
4	<a href="http://anufa-ikaprobsi.org">anufa-ikaprobsi.org</a> Internet	83 words — 1%
5	<a href="http://e-journal.upr.ac.id">e-journal.upr.ac.id</a> Internet	82 words — 1%
6	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet	79 words — 1%
7	<a href="http://cahsastrajawa.wordpress.com">cahsastrajawa.wordpress.com</a> Internet	78 words — < 1%
8	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet	78 words — < 1%
9	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet	67 words — < 1%
10	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet	66 words — < 1%
11	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet	65 words — < 1%
12	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet	58 words — < 1%

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

13	Internet	55 words — < 1%
14	text-id.123dok.com Internet	54 words — < 1%
15	journal.unj.ac.id Internet	43 words — < 1%
16	www.scribd.com Internet	43 words — < 1%
17	ar.scribd.com Internet	42 words — < 1%
18	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	40 words — < 1%
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet	39 words — < 1%
20	eprints.ums.ac.id Internet	38 words — < 1%
21	zombiedoc.com Internet	38 words — < 1%
22	etd.umy.ac.id Internet	37 words — < 1%
23	repository.ustjogja.ac.id Internet	37 words — < 1%
24	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	35 words — < 1%
25	docobook.com Internet	34 words — < 1%
26	repository.upstegal.ac.id Internet	33 words — < 1%
27	www.liputan6.com Internet	32 words — < 1%

## RIWAYAT HIDUP



Rismawati, lahir di air putih tanggal 11 Mei 2005. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Damri dan ibu Fitriyana. Adapun pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yaitu lulusan SD Negeri 217 suka makmur dari tahun 2010 sampai 2016- 2017, lulusan SMPN 64 suka makmur 2019-2020, SMKN 10 Suka Makmur Bengkulu Utara dari tahun 2020- 2022 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2022- 2016.